

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Karies gigi dan gangguan gigi berlubang merupakan gangguan kesehatan gigi yang paling umum dan tersebar luas di sebagian penduduk dunia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Eropa dan Asia disimpulkan 90-100 persen anak-anak di bawah usia 18 tahun terserang karies gigi. Namun pada saat ini banyak orang dewasa yang terserang penyakit karies gigi tersebut. Timbulnya karies gigi antara lain kurangnya perhatian masyarakat atau individu akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut serta didorong pola konsumsi bahan makanan yang dapat memicu timbulnya serangan karies gigi.

Penyakit karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan dapat timbul pada satu sisi dan dapat meluas kebagian lebih dalam dari gigi. Plak merupakan penyebab awal terjadinya karies, oleh karena itu setelah kita makan kita harus meniadakan plak. Karies gigi adalah sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi. Penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, ditandai oleh rusaknya email dan dentin yang progresif yang disebabkan oleh keaktifan metabolisme plak bakteri. Tempat yang sering mengalami karies adalah pit, fisur, dan permukaan gigi yang terdekat dengan gingiva, karena pada tempat tersebut sulit dibersihkan. Jika tidak ditangani, penyakit ini dapat menyebabkan nyeri, penanggalan gigi, infeksi, berbagai kasus berbahaya, dan bahkan kematian.

Upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan tindakan preventif dan kuratif. Upaya preventif atau pencegahan penyakit gigi dan mulut mendapat prioritas utama. Upaya pencegahan ini merupakan tindakan yang paling murah, paling kecil resikonya, tidak banyak membuka pengetahuan, keterampilan dan sarana yang canggih, serta tidak banyak menghabiskan dana, dibandingkan dengan tindakan kuratif maupun rehabilitatif.

Tujuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut adalah menghilangkan plak secara teratur untuk mencegah plak agar tidak tertimbun dan dapat menimbulkan kerusakan pada jaringan periodontal. Plak tidak dapat hilang dengan berkumur. Oleh karena itu tindakan pencegahan yang paling penting yaitu

penggunaan sikat gigi yang efektif. Dewasa ini hanya cara mekanis dari sikat gigi dan sudah terbukti manfaatnya dapat mencegah bakteri dan deposit lain.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan akan kebutuhan kesehatan gigi, maka perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan terencana dan terarah. Melalui penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharapkan akan merubah perilaku masyarakat pada umumnya dan Ibu-ibu anggota Dharma Wanita Persatuan Politeknik Negeri Jember khususnya terhadap kesehatan gigi dan mulut ke arah yang menguntungkan.

B. Perumusan Masalah

- a. Angka kesakitan gigi terutama karies gigi dan penyakit periodontal di masyarakat masih cukup tinggi.
- b. Krisis ekonomi telah mengakibatkan jangkauan pelayanan kesehatan gigi menjadi semakin terbatas dan menurunkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.
- c. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya
- d. Tindakan promotif merupakan suatu langkah awal untuk memberikan pengalaman yang baik untuk berobat ke dokter gigi

